

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Denzim dan Lincoln, dalam buku mereka yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan alami untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, serta menggabungkan berbagai metode penelitian. Erickson, dalam konteks yang serupa, menggambarkan penelitian kualitatif sebagai usaha untuk mengidentifikasi dan menguraikan aktivitas yang dilakukan serta konsekuensi dari tindakan-tindakan tersebut dalam bentuk cerita atau narasi.⁵⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana manajemen kurikulum di SMK, terutama pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan informasi mengenai implementasi kurikulum di lembaga pendidikan tersebut dengan fokus pada tema kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mendalam dalam memahami situasi terkini, interaksi sosial, individu, kelompok, institusi, dan masyarakat.⁵⁹

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang diungkapkan secara naratif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman

⁵⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi dan Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7–8.

⁵⁹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

yang lebih mendalam tentang penerapan manajemen kurikulum Merdeka Belajar di SMK Al-Huda Kota Kediri, terutama di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ).

B. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan pandangan Miles yang menyatakan bahwa peneliti berperan sebagai alat penelitian dan pengumpul data, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dianggap sebagai suatu keharusan.⁶⁰

Dalam studi ini, peran peneliti sebagai pengamat sangat penting. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat vital karena pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Prinsip dasar penelitian kualitatif menekankan pentingnya memahami konteks alamiah, sehingga kehadiran langsung peneliti menjadi kebutuhan esensial untuk mengamati dan memahami peristiwa yang tengah berlangsung secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area di mana peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk merancang skripsi. Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Al-Huda Kota Kediri berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No.196, Kota Kediri, Propinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih lembaga ini karena lokasinya yang strategis di Tengah kota. Meskipun merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta, namun kaya akan prestasi, baik dalam kompetisi tingkat lokal, regional, maupun nasional. Lembaga ini juga dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap.

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi dan Penelitian Kualitatif*, 75.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang berasal dari informasi yang diperoleh. Keberadaan sumber data sangat penting untuk mendukung penelitian dan memastikan kesuksesan peneliti. Dalam konteks ini, sumber data terbagi menjadi dua jenis utama: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan memberikan informasi langsung kepada proses pengumpulan data.⁶¹ Dalam penelitian ini, penggunaan data primer menjadi fokus utama untuk mendapatkan informasi terkait manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Metode yang digunakan melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk informan atau narasumber, orang tua siswa, dan guru di sekolah sekitar lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Penelitian sekunder melibatkan penggunaan bahan yang berasal dari sumber-sumber tidak langsung sebagai alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶² Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber data yang telah ada sebelumnya, dan umumnya terkait dengan masalah penelitian. Jenis data ini mencakup referensi dari literatur-literatur yang telah ada. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang telah tersedia, termasuk penelitian

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

⁶² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 29.

ilmiah, artikel, dan jurnal-jurnal pendidikan. Pemanfaatan literatur-literatur tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat signifikan dalam penelitian kualitatif, seperti yang ditekankan oleh Herdiansyah Haris. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian jenis ini adalah memperoleh data yang valid. Tanpa menerapkan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti berisiko tidak memperoleh informasi yang akurat. Dalam konteks penelitian kualitatif, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan oleh peneliti, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶³

1. Wawancara

Sebuah dialog yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai wawancara. Dalam proses wawancara, terlibat dua belah pihak, yaitu pihak yang melakukan wawancara dan pihak yang diwawancarai.⁶⁴ Terdapat beberapa keunggulan dalam menerapkan metode wawancara, salah satunya adalah kemampuan peneliti untuk membangun hubungan baik dengan narasumber. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti memiliki kesempatan untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan komprehensif, serta memperoleh tambahan informasi yang berharga.

Esterberg dalam bukunya tentang *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis teknik wawancara yang bisa dipakai. Pertama, teknik wawancara terstruktur, di mana prosesnya mengikuti panduan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pertanyaan yang sudah disusun

⁶³ Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 135.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

sebelumnya. Kedua, teknik wawancara semiterstruktur, yang lebih fleksibel. Saat melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat respons responden tanpa mengikat diri pada pertanyaan tertentu. Terakhir, ada teknik wawancara tidak terstruktur, di mana prosesnya tidak mengikuti daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dalam teknik ini, wawancara dilakukan dengan bebas untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa pembatasan pertanyaan yang ketat.⁶⁵

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Jadi, pewawancara sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang komprehensif dan terperinci mengenai pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMK Al-Huda Kota Kediri. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait SMK Al-Huda Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data kualitatif yang melibatkan penelitian yang teliti dan pencatatan yang teratur. Kartono menjelaskan dalam bukunya "Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik" bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial serta gejala-gejala psikis dengan memanfaatkan pengamatan dan pencatatan.⁶⁶

Menurut buku "Metodologi Penelitian Kualitatif" karya Spradley, ada lima cara untuk mengamati dalam penelitian kualitatif. Pertama, ada observasi non-partisipasi di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang

⁶⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 163–164.

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

diteliti. Kedua, terdapat observasi pasif di mana peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengamati tanpa ikut campur. Ketiga, observasi aktif melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan penelitian. Keempat, observasi moderat mengharuskan peneliti berada di tengah-tengah antara ikut serta aktif dan kadang-kadang tidak ikut serta. Terakhir, ada observasi lengkap di mana peneliti sepenuhnya terlibat sebagai peserta dalam kegiatan penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan dengan teliti terhadap objek yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan akurasi data dengan melakukan pengecekan yang cermat. Peneliti secara aktif terlibat dalam observasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan pendekatan non partisipatif, yang berarti mereka tidak aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat. Peneliti hanya mengamati jalannya kegiatan tanpa terlibat langsung, dan data diperoleh dari informan untuk informasi yang diperlukan, di mana peneliti hanya mengobservasi dan tidak ikut campur dalam manajemen kurikulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian, mencakup sumber-sumber seperti buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto. Jenis dokumen yang dapat digunakan melibatkan teks, gambar, atau karya-karya dokumenter yang dihasilkan oleh individu.⁶⁸ Dalam proses ini, peneliti memanfaatkan foto sebagai dokumentasi

⁶⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 62–63.

⁶⁸ Sugiono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 74.

kegiatan riset sebagai upaya untuk mencegah adanya pengolahan data yang tidak jujur.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data untuk memastikan bahwa kegiatan wawancara dan observasi dapat dilakukan secara sistematis dan efisien. Instrumen pengumpulan data ini dirancang dalam bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang telah ditentukan ketika melakukan wawancara.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Key Instrument

Peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.

2. Instrumen Lainnya

a. Alat Perekam Wawancara

Panduan atau catatan wawancara mendalam adalah dokumen ringkas yang memuat rincian informasi yang harus dikumpulkan atau perlu diketahui. Dokumen ini biasanya mencakup pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dalam konteks ini, peneliti menyediakan daftar pertanyaan wawancara kepada narasumber di SMK Al-Huda Kota Kediri.

b. Alat Pengambilan Gambar (Kamera Foto dan Video)

Peneliti memiliki pilihan beragam perangkat rekaman seperti perekam kaset, telepon genggam, kamera still, dan kamera video untuk merekam wawancara. Dalam konteks ini, penulis memilih telepon genggam sebagai perangkat untuk mengambil gambar narasumber selama sesi wawancara.⁶⁹

⁶⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 134–135.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif melibatkan pendekatan deskriptif, yang menuntut ungkapan dengan objektivitas untuk memastikan kebenaran. Oleh karena itu, keabsahan data memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penggunaan teknik-teknik keabsahan data, seperti triangulasi, perpanjangan kehadiran, dan ketekunan, bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan akurasi data yang diperoleh. Dengan adanya teknik-teknik tersebut, data menjadi lebih kokoh dan dapat dipercaya, sehingga keraguan-keraguan yang mungkin muncul dapat diatasi dengan bukti yang konkret. Penelitian ini memfokuskan pada upaya memastikan keabsahan data melalui penerapan metode triangulasi, perpanjangan kehadiran, dan ketekunan oleh peneliti.

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menunjukkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku dan memanfaatkan dokumen terkait untuk mengembangkan pengetahuan. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi data yang ditemukan dengan akurat dan dapat dipercaya.

2. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti memperpanjang waktu kehadirannya dengan melanjutkan pencarian data lapangan melalui serangkaian wawancara tambahan dengan narasumber. Keputusan untuk memperpanjang kehadiran ini didasarkan pada evaluasi situasi dan kondisi di lapangan, serta data yang telah terkumpul sebelumnya. Melalui perpanjangan kehadiran ini, diharapkan peneliti dapat lebih mendalam dalam memfokuskan aspek penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa data dengan menggunakan sumber lain di luar data itu sendiri untuk tujuan verifikasi atau perbandingan. Dalam pendekatan triangulasi yang diterapkan penulis, dilakukan perbandingan antara observasi dan informasi yang didapat oleh penulis, sehingga hasil penelitian tidak bertentangan dengan fakta dan realitas yang ada. Teknik triangulasi ini melibatkan tiga tahap penting yang harus dilewati, yakni sebagai berikut:

a. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses memverifikasi informasi dari beberapa sumber yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah SMK Al-Huda di Kota Kediri.

b. Trigulasi Teknik

Pada fase ini, data diverifikasi dengan memeriksa informasi dari informan utama menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai contoh, jika peneliti belum memperoleh data yang memadai melalui observasi, maka peneliti akan menggunakan wawancara untuk memastikan kebenaran informasi tersebut.

c. Trigulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu adalah untuk memilih yang tepat mewawancarai informan demi memperoleh data yang lebih valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses mengatur data dalam urutan yang tepat, mengorganisasikannya dalam pola, kategori, dan unit dasar. Ini adalah bagian penting dari manajemen data. Neong Muhajir mendefinisikan analisis data sebagai langkah sistematis untuk menggali dan menafsirkan data yang dikumpulkan dari berbagai

sumber seperti wawancara dan catatan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memahami studi kasus yang sedang dilakukan dan menyajikan temuan tersebut untuk penggunaan di masa depan.⁷⁰ Menurut Miles dan Huberman ada tiga alur dalam analisis data, yaitu a). Reduksi data. b). Penyajian data c). Penarikan Kesimpulan. Diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses menyaring informasi yang esensial dan penting dari sumber data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam manajemen kurikulum merdeka belajar, dengan tujuan menyusun ringkasan yang relevan dan informatif.

2. Manajemen Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah rangkaian informasi terstruktur yang memungkinkan untuk melakukan analisis dan mengambil langkah-langkah berdasarkan kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, ini sering berupa narasi teks.

3. Penarikan Kesimpulan

Para peneliti secara konsisten berupaya untuk mengambil kesimpulan selama mereka terlibat dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam konteks penelitian kualitatif, mereka memulai proses mencari makna dari objek-objek, mencatat pola penjelasan, konfigurasi, urutan sebab-akibat, dan proposisi.⁷¹

⁷⁰ Ahmad Rijali., “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal UIN Antasari Mataram*. 17 No. 33 (2018): 84.

⁷¹ Ahmad dan Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 184.